

ABSTRAK

Kolostrum merupakan ASI yang dihasilkan pada hari pertama sampai ketiga setelah bayi lahir. Namun masih banyak ibu yang tidak memberikan kolostrum karena dianggap tidak bermanfaat untuk bayinya. Berdasarkan studi pendahuluan dari 8 ibu nifas terdapat 6 ibu yang tidak memberikan kolostrum pada bayinya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu nifas tentang pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di BPS Domingas, M.L.S.O Sidotopo Wetan Kota Surabaya.

Desain penelitian menggunakan deskriptif. Populasi semua ibu nifas sebesar 14 responden. Teknik pengambilan sampel dengan cara *total sampling*. Variabel penelitian adalah tingkat pengetahuan ibu nifas tentang pemberian kolostrum. Pengumpulan data menggunakan kuisioner. Pengolahan data meliputi *editing, scoring, coding, tabulating*. Data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan dianalisis secara deskriptif dalam bentuk presentase.

Hasil penelitian menunjukkan dari 14 responden sebagian kecil (14%) memiliki tingkat pengetahuan baik, hampir setengahnya (36%) memiliki tingkat pengetahuan cukup dan setengahnya (50%) memiliki pengetahuan kurang tentang manfaat kolostrum.

Simpulan dalam penelitian adalah setengahnya responden memiliki tingkat pengetahuan yang masih kurang. Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan penyuluhan tentang pentingnya kolostrum untuk bayi.

Kata Kunci : **Tingkat pengetahuan, kolostrum**